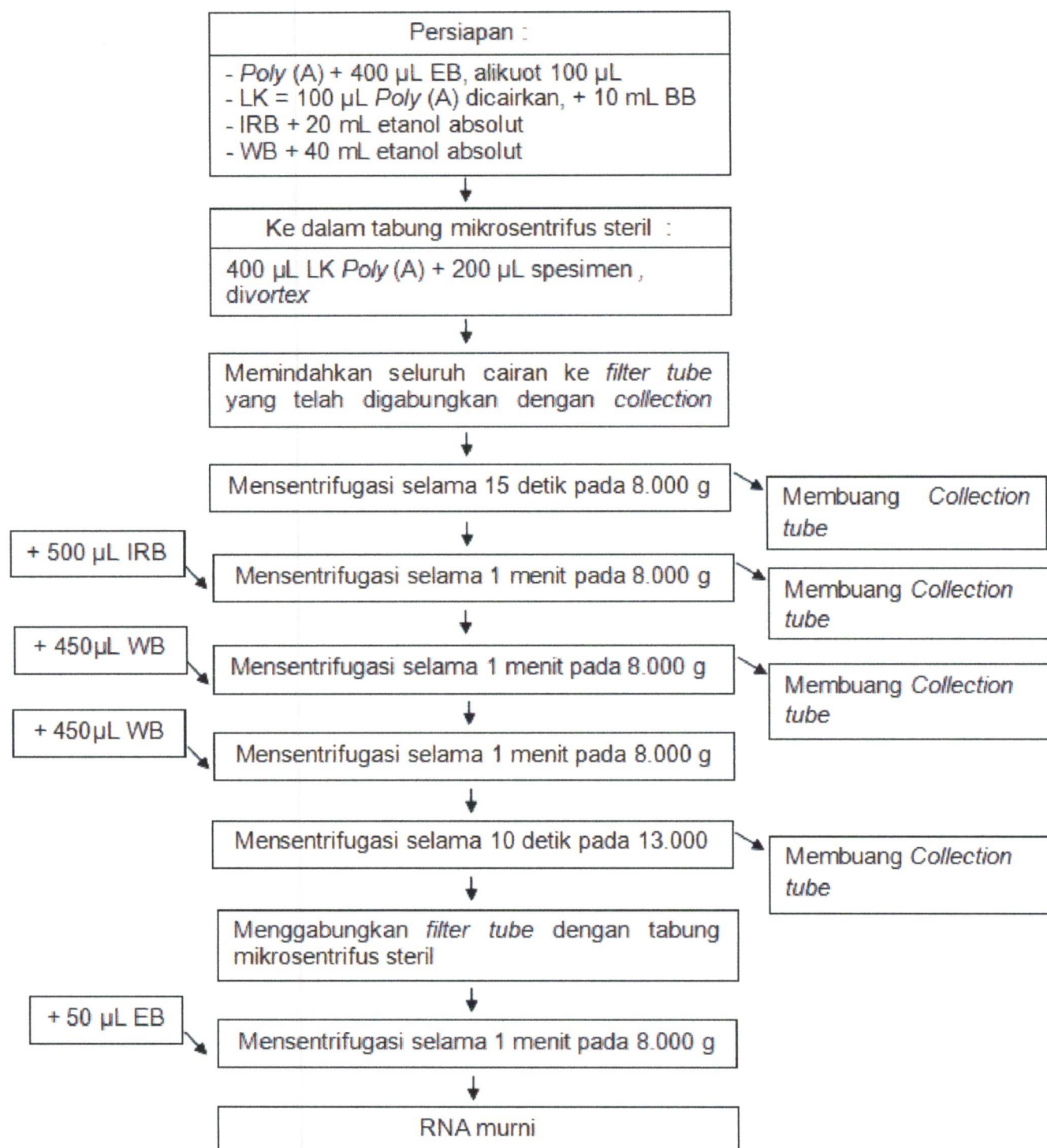


	EKSTRAKSI MANUAL DENGAN HIGH PURE VIRAL RNA KIT ROCHE		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7820/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Memuat tata cara ekstraksi manual menggunakan reagen <i>High Pure Viral RNA Kit Roche</i> 96 untuk mendapatkan RNA murni yang akan digunakan dalam pemeriksaan RT-PCR SARS-CoV-2.		
TUJUAN	Memberikan petunjuk kepada Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) mengenai tata cara ekstraksi secara manual menggunakan reagen <i>High Pure Viral RNA Kit Roche</i> .		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Metode Metode manual fase padat dengan kolom silika B. Prinsip Pemisahan RNA menggunakan kolom spin dengan sentrifugasi C. Spesimen 1. Jenis : <i>swab nasofaring</i> dan orofaring 2. Stabilitas : 2 - 8 °C selama 5 hari D. Reagensia 1. Jenis : <i>High Pure Viral RNA Kit Roche</i>, terdiri dari: ➤ <i>Binding Buffer</i> (BB) ➤ <i>Poly (A)</i> ➤ <i>Inhibitor Removal Buffer</i> (IRB) ➤ <i>Wash Buffer</i> (WB) ➤ <i>Elution Buffer</i> (EB) ➤ <i>High pure filter tubes</i> ➤ <i>High pure collection tubes</i> 2. Suhu penyimpanan : 15 - 25 °C E. Langkah Kerja 1. Persiapan Larutan Kerja a. <i>Poly(A)</i> Tambahkan <i>Poly(A)</i> dengan 400 L <i>Elution Buffer</i>, kemudian alikuot 100 µL, alikuot disimpan di suhu (-15) - (-25)°C. b. Larutan Kerja <i>Poly(A)</i> (LK) Cairkan <i>vial</i> berisi 100µL <i>Poly (A)</i>, kemudian campur merata dalam 10mL <i>Binding Buffer</i> pada tabung konikal 15mL.		

	EKSTRAKSI MANUAL DENGAN HIGH PURE VIRAL RNA KIT ROCHE		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7820/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	c. <i>Inhibitor Removal Buffer</i> (IRB) Tambahkan 20mL etanol absolut, simpan di suhu 15-25°C. d. <i>Wash Buffer</i> (WB) Tambahkan 40mL etanol absolut, simpan di suhu 15-25°C. 2. Proses Ekstraksi Spesimen ➤ Menambahkan 200 µL spesimen dan 400 µL larutan kerja <i>Poly (A)</i> ke dalam tabung mikrosentrifus steril, kemudian mem-vortex. ➤ Memindahkan seluruh cairan ke <i>filter tube</i> yang telah digabungkan dengan <i>collection tube</i>. ➤ Mensentrifugasi selama 15 detik pada 8.000 g. Membuang cairan pada <i>collection tube</i>, menggabungkan <i>filter tube</i> dengan <i>collection tube</i> baru. ➤ Menambahkan 500 µL <i>Inhibitor Removal Buffer</i>. ➤ Mensentrifugasi selama 1 menit pada 8.000 g. Membuang cairan pada <i>collection tube</i>, menggabungkan <i>filter tube</i> dengan <i>collection tube</i> baru. ➤ Menambahkan 450 µL <i>Wash Buffer</i>. ➤ Mensentrifugasi selama 1 menit pada 8.000 g. <i>Collection tube</i> berisi cairan dibuang, <i>filter tube</i> digabungkan dengan <i>collection tube</i> baru. ➤ Menambahkan 450 µL <i>Wash Buffer</i>. ➤ Mensentrifugasi selama 1 menit pada 8.000 g, lalu mensentrifugasi selama 10 detik pada 13.000 g. <i>Collection tube</i> berisi cairan dibuang, <i>filter tube</i> digabungkan dengan tabung mikrosentrifus steril yang telah diberi identitas nomor spesimen sesuai <i>template</i> RT-PCR. ➤ Menambahkan 50 µL <i>Elution Buffer</i>. ➤ Mensentrifugasi selama 1 menit pada 8.000 g. Membuang <i>filter tube</i>. ➤ Cairan dalam mikrosentrifus berisi eluen RNA murni yang dapat digunakan dalam pemeriksaan RT-PCR SARS-CoV-2 ➤ Menyimpan eluen di suhu -80°C setelah selesai pemeriksaan RT-PCR SARS-CoV-2.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral 6. Pihak eksternal yang bekerjasama dengan RSPON untuk pemeriksaan PCR		

EKSTRAKSI MANUAL DENGAN HIGH PURE VIRAL RNA KIT ROCHE



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7820/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 17 Juli 2024 ☐ Penambahan Dokumen

Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen

Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON



 dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX/6608/2020	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait